

RINGKASAN

Wahyudi (08320170036). Pengaruh Akses Aset Penghidupan dan Akses Pangan terhadap Ketahanan Pangan Rumah tangga Petani Padi (*Orza sativa* L.) (Studi Kasus pada Rumah tangga Petani Padi di Desa Suli, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu) Dibawah bimbingan oleh Bapak Mais Ilsan dan Ibu Andi Maslia Tenrisau Adam

Aset penghidupan bervariasi tergantung dari nilai tiap modal yang dimiliki masyarakat, yaitu modal manusia, modal fisik, modal sosial, modal alam, modal finansial. Beragam hubungan dan keterkaitan satu sama lain yang dimiliki antar komponen sumber daya penghidupan tersebut digambarkan dalam bentuk pentagon aset. Akses pangan merupakan aspek kritis dalam perwujudan ketahanan pangan karena merupakan salah satu pilar ketahanan pangan selain ketersediaan dan pemanfaatan pangan. Meski secara fisik pangan tersedia namun jika masyarakat tidak mampu mengaksesnya maka ketahanan pangan tidak akan terwujud.

Penelitian ini bertujuan: (1) Mendeskripsikan akses aset penghidupan rumah tangga petani padi di Desa Suli, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu. (2) Mendeskripsikan akses pangan rumah tangga petani padi. (3) Menganalisis status ketahanan pangan rumah tangga petani padi. (4) Menganalisis pengaruh akses aset penghidupan dan akses pangan terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani padi.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni hingga Agustus 2023 di Desa Suli, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu. Populasi adalah rumah tangga petani padi yang berjumlah 124 KK. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang dipilih secara acak sederhana (simple random sampling). Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif, analisis kuantitatif, skala likert, dan analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian yaitu: (1) Akses aset penghidupan terdiri dari lima aset. Modal manusia meliputi pendidikan formal, pengalaman berusahatani, keterampilan berusahatani, kesehatan anggota rumah tangga dan angkatan kerja rumah tangga. Modal alam meliputi status kepemilikan lahan, akses sumber daya

kebun, akses sumber daya air dan indeks penanaman padi. Modal sosial meliputi keikutsertaan kelompok tani, kemampuan membantu, partisipasi dalam kerjasama dan persoalan yang menimbulkan perselisihan. Modal finansial sumber pendapatan keluarga, kepemilikan ternak, peluang pinjaman dan tabungan. Modal Fisik meliputi transportasi, status tempat tinggal, akses jalan dan akses komunikasi. Akses aset penghidupan menunjukkan skor sebesar 4.892 yang artinya sedang atau cukup baik. Dapat disimpulkan kesejahteraan rumahtangga petani padi dalam mengelola aset-aset penghidupan cukup baik untuk mencapai penghidupan yang lebih baik. (2) Akses pangan pada rumahtangga petani padi meliputi akses fisik, akses ekonomi dan akses sosial. Akses pangan menunjukkan skor sebesar 1.297 yang artinya sedang atau cukup baik. (3) Rumahtangga petani padi berstatus tahan pangan yang memiliki jumlah proporsi pengeluaran pangan sebesar 26,54%. (4) Akses aset penghidupan dan akses pangan secara serempak berpengaruh signifikan terhadap ketahanan pangan. Secara parsial diperoleh nilai koefisien $b_1 = -0,710$ dan bertanda negatif artinya jika variabel aset penghidupan meningkat sebesar 1% maka ketahanan pangan menurun 0,71%. Nilai koefisien $b_1 = 1,546$ dan bertanda positif artinya jika akses pangan meningkat sebesar 1% maka ketahanan pangan meningkat sebesar 1,54%.

Kata Kunci: Akses Aset Penghidupan, Akses Pangan, Ketahanan Pangan